



## Pengaruh Media Kompa (Komik IPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Topik C Pada Materi Simbiosis Makhluk Hidup Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kupang.

Agnes Telik Seran<sup>1</sup>, Ummu Aiman<sup>2</sup>, Ahmad Yani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Email : [ahmadyanizps@gmail.com](mailto:ahmadyanizps@gmail.com)

### Article History

Published :  
05 Maret 2024

### Kata Kunci:

Media Komik IPA,  
Siswa sekolah dasar

### Keywords:

Science Comic,  
Elementary School Student

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kompa (Komik IPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simbiosis Makhluk Hidup Matapelajaran IPAS Kelas 1V UPTD SD INPRES OESAPA KECIL 1 Kota Kupang. Dengan rancangan penelitian menggunakan kelas kontrol Pretest-Posttest dan kelas eksperimen Pretest-Posttest dimana terdiri dari satu variabel yaitu variabel bebas yaitu model pembelajaran media kompa (komik IPA) terhadap hasil belajar siswa pada materi simbiosis makhluk hidup. Populasi adalah seluruh subjek yang di teliti sedangkan sampel dalam peneliti ini adalah peserta didik kelas iV SD Oesapa Kecil 1 Kelas IV berjumlah 33 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian rata rata mean kelas kontrol post-test 58.44 dan kelas eksperimen pre-test 57.97 serta di dukungan dengan hasil Uji Paired Samples Test/Uji T dengan nilai Sig. Kelas Eksperimen  $0.00 < 0.05$ . Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh media kompa (komik IPA) terhadap hasil belajar siswa pada materi simbiosis makhluk hidup pada matapelajaran IPA kelas 1V SD Oesapa kecil 1 tahun ajaran 2023/2024.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Kompa Media (IPA Comics) on students' learning outcomes in the subject of symbiosis of living organisms in the IPAS subject for Class IV at UPTD SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang. The research design uses a control class Pretest-Posttest and an experimental class Pretest-Posttest, consisting of one variable, the independent variable, which is the learning model using Kompa Media (IPA Comics) on students' learning outcomes in the subject of symbiosis of living organisms. The population is all subjects studied, while the sample in this study consists of Class IV students at SD Oesapa Kecil 1, totaling 33 students. The instrument used is a test, and the analysis is conducted using descriptive statistical analysis. Based on the data analysis results, the average post-test mean for the control class is 58.44, and the pre-test mean for the experimental class is 57.97, supported by the results of the Paired Samples Test/T-Test with a Sig. value of  $0.00 < 0.05$  for the experimental class. This indicates a significant effect. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of Kompa Media (IPA Comics) on students' learning outcomes in the subject of symbiosis of living organisms in the IPAS subject for Class IV at SD Oesapa Kecil 1 for the 2023/2024 academic year.*

This is an open access article  
under the **CC-BY-SA** license



## 1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPA berguna untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai fenomena-fenomena alam. Dengan begitu siswa bisa berpikir secara rasional berdasarkan pengetahuan mengenai fenomena tersebut. Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen peserta didik, alat atau media belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang di terapkan. Mata pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap positif, rasa keingintahuan siswa, serta kesadaran siswa akan keterkaitan yang saling berhubungan dan mempengaruhi antara IPA dengan lingkungan, teknologi dan juga masyarakat, serta mengacu pada masa depan yang nantinya akan melahirkan generasi yang berkompeten. IPA sangat diperlukan oleh siswa sekolah dasar,

karena pembelajaran IPA dapat memberikan masukan pada pencapaian hasil belajar (Taupik, & Fitria, 2021).

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Hasil belajar juga adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mulai kegiatan belajar (Erisa dkk, 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan hanya akan terjadi perubahan perilaku pendidik dan siswa. Hal ini berarti pendidik dan siswa memiliki posisi strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru kelas 1V UPTD di SD INPRES OESAPA KECIL 1 kupang di temukan permasalahan sebagai berikut :1) siswa tidak dapat pahami materi yang disampaikan oleh guru. 2) pada saat guru mengajar didepan kelas siswa tidak perhatian pada guru yang sedang mengajar di dalam kelas. 3) pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa bermain di dalam kelas dan siswa lain saling mengganggu teman lain yang sedang fokus mengikut proses pembelajaran yang berlangsung. 4) pada saat guru menyampaikan materi siswa yang lain sedang makan dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widura dkk (2021) rendahnya hasil belajar IPAS disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa, maka tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75% dari siswa.

Dari permasalahan di atas dapat terjawab bila proses pembelajaran yang digunakan guru dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajarannya. Caranya guru harus menggunakan media yang dapat meningkatkan keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media komik edukatif. Media komik edukatif ini merupakan media yang penyajiannya penuh dengan ilustrasi gambar, membuat orang yang membacanya tidak akan cepat merasa bosan, sementara buku sekolah hanya menyajikan ilustrasi gambar dalam jumlah yang terbatas. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang untuk mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Kompa (Komik IPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simbiosis Makhluk Hidup pada Mata Pelajaran IPA kelas IV UPTD SD INPRES Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kompa (Komik IPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simbiosis Makhluk Hidup pada Mata Pelajaran IPA kelas IV UPTD SD INPRES Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi adalah seluruh subjek yang di teliti sedangkan sampel dalam peneliti ini adalah peserta didik kelas 1V Sd Oesapa kecil I Kelas 1V berjumlah 33 peserta didik.

Yang digunakan adalah penelitian Eksperimen. Penelitian ini bertujuan melaksanakan model pembelajaran pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi simbiosis makluk hidup pada matapelajaran IPA akelas 1V SD Oesapa kecil 2.

Tabel 3.1 True Experimental Design

Kelompok	Prestest	Treatment/ perlakuan	postes
Eksperimen	A1	X	A2
Kontrol	B1		B2

Keterangan:

A1: Pretest yang di laksanakan pada kelompok eksperimen

A2: Postteset yang di laksanakan pada kelompok eksperimen

X: Treatment/ perlakuan yang di berikan pada kelompok eksperimen yaitu model terhadap hasil pembelajaran siswa

B1: Pretest yang di laksanakan pada kelompok kontrol

B2: Posttest yang di lakasanakan pada kelompok kontrol

Data dikumpulkan dengan metode observasi dan tes. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran siswa Observasi dilakukan selama pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai data pendukung analisis data yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengecekan aktivitas siswa secara langsung sehingga peningkatan aktivitas siswa dapat diukur. Menurut Suhendra (2021) tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar muatan IPA materi simbiosis makluk hidup menggunakan model pembelajaran pengaruh terhadap hasil siswa Tes terdiri dari test awal (pretest) dan tes akhir (post-test).

Analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini yaitu mean, median, modus, dan standar deviasi. Mean adalah rata-rata nilai hitung, median adalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data kecil sampai data besar. Modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data dan standar deviasi (simpangan baku) adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kompa (Komik IPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simbiosis Makhluk Hidup pada Mata Pelajaran IPA kelas IV UPTD SD INPRES Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan hasil sebagai berikut;

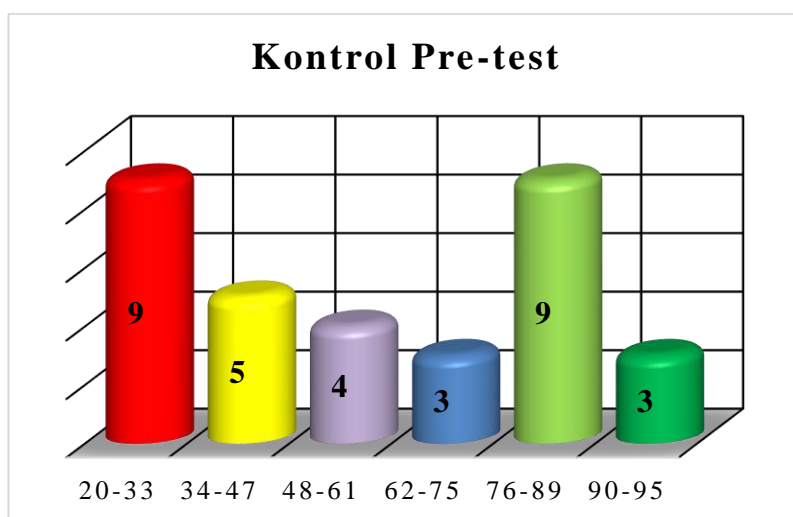
#### Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Data distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik Pre-test kelas 87kontr087l seperti 87seperti table dibawah ini;

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Jumlah Kelas	Panjang Kelas	F. (Jumlah siswa)	X (Nilai Tengah)
1	20-33	9	26
2	34-47	5	40
3	48-61	4	54
4	62-75	3	68
5	76-89	9	82
6	90-95	3	93
	Total	33	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi nilai pre-test kelas kontrol sebelum di lakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik yang di capai dengan nilai terendahnya 20 dan tertinggi 95 serta perolehan nilai rata-rata (mean) 57.97, nilai tengah, (Median) 60.00 dengan nilai sering muncul (modus) 80.00 dan simpangan baku (std. Deviation) 25.30. Deangan demikian dari perolehan data frekuensi pre-test kelas kontrol yang telah di lakukan dapat di kategorikan hasil belajar peserta didik tergolong masih rendah dengan penerapan metode konvensional. Selanjutnya di tampilkan gambar diagram pre-test hasil belajar peserta didik kelas kontrol di bawah ini:



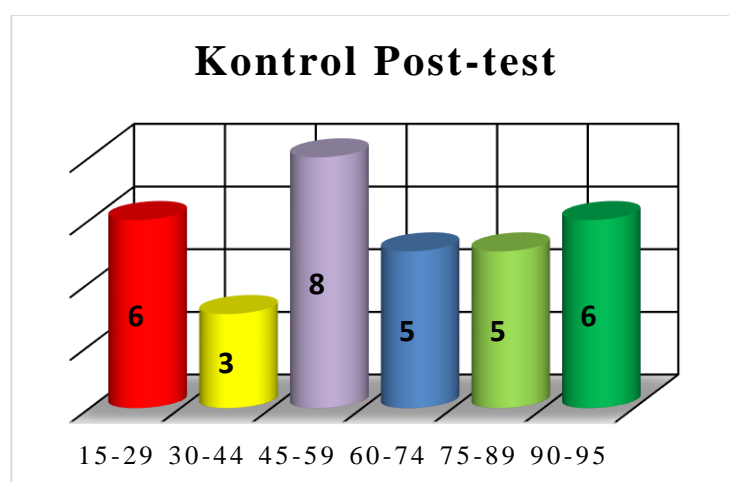
Gambar 1 Diagram Kelas Kontrol Pre-test

Pada tampilan gambar diagram 1 di atas dapat di artikan bahwa sebagian besar peserta didik sebelum di belajarkan model pembelajaran konvensional masih cenderung sedang atau berada pada kategori rendah. Hasil tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) pre-test berada pada 57.97. Berikut ini di tampilkan hasil pembagian frekuensi yang di lakukan pada data post-test kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Kontrol

Jumlah Kelas	Panjang Kelas	F. Absolut	X (Nilai Tengah)
1	15-29	6	22
2	30-44	3	37
3	45-59	8	52
4	60-74	5	67
5	75-89	5	82
6	90-95	6	93
Total		33	

Berdasarkan data tabel 2 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi data hasil belajar peserta didik sesudah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Melalui hasil Post-test kelas kontrol di peroleh nilai terendah 15 dan tertinggi 95 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) 58.44, nilai tengahnya (Median) 60.00, serta nilai yang sering muncul (modus) 85.00 dan simpangan baku (std. Deviation) 25.64. Dengan demikian melalui perolehan data frekuensi post-test kelas kontrol yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik cenderung Meningkat akan tetapi masi dapat dikategorikan sedang. Selanjutnya di tampilkan gambar diagram pre-test hasil belajar peserta didik kelas kontrol di bawah ini.



Gambar 2 Diagram Kelas Kontrol Post-test

Melalui tampilan gambar diagram 2 di atas, terlihat pada diagram sebagian besar peserta didik sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung meningkat akan tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 58.44. Setelah menguraikan deskripsi data hasil belajar siswa kelas kontrol, maka akan dilakukan analisis data hasil belajar kelas eksperimen untuk mendapatkan perbandingan dari hasil belajar dengan kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen menggunakan media kompa (komik IPA) dengan materi simbiosis makhluk hidup sebagai media pembelajaran. Analisis ini akan mencakup distribusi frekuensi nilai pre-test dan post-test siswa di kelas eksperimen, serta. Deskripsi ini akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan Media Kompa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut disajikan deksripsi hasil siswa kelas eksperimen.

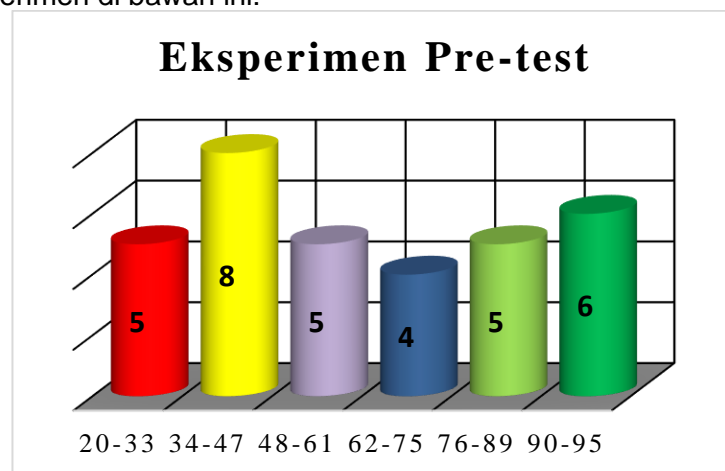
### Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Data distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik Pretest kelas Ekperimen adalah seperti yang diperlihatkan di table 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

Jumlah Kelas	Panjang Kelas	F. Absolut	X (Nilai Tengah)
1	20-33	5	27
2	35-47	8	41
3	48-61	5	55
4	62-75	4	69
5	76-89	5	83
6	90-95	6	93
Total		33	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi nilai pretest kelas eksperimen yang sebelum dilakukan pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik yang di capai dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 95 serta perolehan nilai rata-rata (mean) 61.72, nilai tengah, (Median) 65.00 dengan nilai sering muncul (modus) 90.00 dan simpangan baku (std. Deviation) 25.00. Melalui perolehan data frekuensi pretest kelas eksperimen tersebut dapat di kategorikan bahwa hasil belajar peserta didik Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil I pada hasil belajar simbiosis makhluk hidup mata pelajaran ipa tergolong rendah, terlihat dari kurva simetris Distribusi Frekuensi Nilai pretest kelas eksperimen. Hal ini menunjukan bahwa, ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang di lakukan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjutnya di tampilkan gambar diagram pretest hasil belajar peserta didik kelas eksperimen di bawah ini:



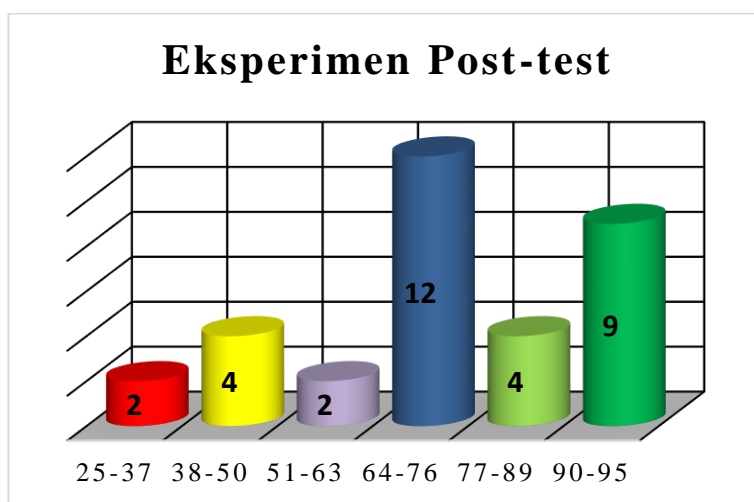
Gambar 3 Diagram pretest hasil belajar peserta didik

Melalui tampilan gambar diagram 3 di atas, terlihat bahwa, peserta didik Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil I sebelum dibelajarkan menggunakan pembelajaran Media kompa (komik ipa) dengan materi simbiosis makhluk hidup mata pelajaran IPA sebagai media pembelajaran cenderung rendah. Hasil tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) pretest berada pada 61.72. Berikut ini di tampilkan tabel 4.7 hasil pembagian frekuensi yang dilakukan pada data posttest kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Media kompa (komik ipa) dengan materi simbiosis makhluk hidup

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Jumlah Kelas	Panjang Kelas	F. Absolut	X (Nilai Tengah)
1.	25-37	2	31
2.	38-50	4	44
3.	51-63	2	57
4.	64-76	12	70
5	77-89	4	83
6	90-95	9	93
Total		33	

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi data hasil belajar peserta didik melalui hasil Posttest kelas Eksperimen sesudah dilakukan menggunakan Media kompa (komik IPA) dengan materi simbiosis makhluk hidup mata pelajaran ipa. Hasil yang diperoleh siswa Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil I dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 95 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) 66,41 nilai tengahnya (Median) 70.00, serta nilai yang sering muncul (modus) 95.00 dan simpangan baku (std. Deviation) 24.60. Dengan demikian melalui perolehan data ditribusi frekuensi post-test kelas Experimen yang telah di lakukan menggunakan Media kompa (komik IPA) dengan materi simbiosis makhluk hidup mata pelajaran ipa, dapat di kategorikan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong Tinggi terlihat dari kurva simetris distribusi frekuensi nilai post-test kelas eksperimen, selanjutnya di tampilkan gambar diagram post-test hasil belajar peserta didik kelas kontrol di bawah ini:



Gambar 4 Diagram post-test hasil belajar peserta didik

Dari gambar diagram 4 di atas, hasil ini diartikan bahwa, sebagian besar peserta didik Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil I sesudah dibelajarkan model pembelajaran media kompa (komik) terhadap hasil belajar siswa pada materi simbiosis makhluk hidup mata pelajaran ipa cenderung meningkat hal ini dapat di lihat dari perolehan nilai ratarata (mean) post-test Sebesar 66.41. Dengan demikian melalui perolehan data frekuensi pos-ttest kelas eksperimen yang telah di lakukan dapat di kategorikan hasil belajar peserta didik Kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil I tergolong Tinggi/Meningkat. Setelah menganalisis dan mendeskripsikan data hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan hasil belajar, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data diperlukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena uji normalitas merupakan syarat awal untuk melakukan uji statistik yaitu uji t. Berikut ini akan disajikan hasil uji normalitas data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data terlihat bahwa, pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional menunjukkan hasil belajar siswa mengalami sedikit peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 57.97 sedangkan post-test adalah 58.44. Meskipun terdapat peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak begitu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh, lestari dkk (2024) yang mengatakan bahwa, pembelajaran konvensional cenderung pasif dan kurang mendorong partisipasi aktif siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media Kompa (komik IPA), terlihat jelas peningkatan yang lebih signifikan, dimana prolehan nilai rata-rata pretest adalah 61.72, sedangkan posttest adalah 66.41. Peningkatan ini menunjukkan bahwa, penggunaan media Kompa sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi simbiosis makhluk hidup mata pelajaran ipa yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh, Ary Nur Wahyuningsih (2012) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran komik bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kompa (komik IPA) dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sd Oesapa Kecil I materi simbiosis makhluk hidup pada mata pelajaran IPA.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang adapat diuraikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dengan signifikan dengan penerapan media kompa komik IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Oesapa Kecil 1 Kupang Tahun ajaran 2023/2024, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu memperoleh nilai rata-rata 57,67 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 60,94. Berdasarkan hasil analisis uji test dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penerapakan media kompa komik IPA terhadap hasil belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.
- Erisa, H., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 1-11.
- Widura, I. D. G. S., Bayu, G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 190-199.
- Suhendra, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 85-97.
- Lestari, T. A., Handayani, B. S., Suyantri, E., & Setiawan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 307-313.
- Ary Nur Wahyuningsih 2012. Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*.1 (1), 19-27